

## Pelatihan Motivasi, Keuangan dan Kesehatan Pengupas Kulit Kerang di Seberang Ulu Palembang

Maria Francisca Sri Sulistyawati<sup>1</sup>, Feby Astrid<sup>2</sup>, Dewi Sri<sup>3</sup>, Irene Romlah<sup>4</sup>, Anjelina<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Manajemen dan Akuntansi, Fakultas Bisnis Dan Akuntansi, DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

\*e-mail: [sulistyawati@ukmc.ac.id](mailto:sulistyawati@ukmc.ac.id)<sup>1</sup>, [feby@ukmc.ac.id](mailto:feby@ukmc.ac.id)<sup>2</sup>, [dewi\\_sri@ukmc.ac.id](mailto:dewi_sri@ukmc.ac.id)<sup>3</sup>, [ireneromlah@ukmc.ac.id](mailto:ireneromlah@ukmc.ac.id)<sup>4</sup>, [anjelina.ps@ukmc.ac.id](mailto:anjelina.ps@ukmc.ac.id)<sup>5</sup>

### Abstrak

Era globalisasi seiring kemajuan teknologi saat ini masyarakat dituntut untuk terus berjuang memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Sehubungan hal tersebut maka tim dosen UKMC Palembang melaksanakan yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat di Seberang Ulu Palembang. Tujuannya yaitu memberikan pemahaman dan kesadaran masyarakat pengupas kulit kerang untuk melakukan pencatatan keluar masuknya keuangan keluarga secara sederhana, memperhatikan kesehatan individu dan lingkungan serta memotivasi diri untuk menambah pengetahuan dan inovasi. Sasaran mitra adalah para buruh pengupas kulit bawang dan kerang yang bertempat tinggal di sekitar dekat aliran sungai musu, sebagian besar para perempuan serta merupakan orang tua murid siswa SD dan SMP Padmajaya. Para Tim dosen bertujuan untuk mengetahui apakah para peserta pelatihan mempunyai pengetahuan dan pemahaman motivasi tentang : berwirausaha, menyusun pembukuan atau keuangan keluarga secara sederhana dan kesehatan keluarga yang akan berdampak bagi sekitarnya. Metode yang digunakan melalui observasi dan wawancara terhadap pihak sekolah dan orang tua siswa, serta mengunjungi tempat tinggalnya. Hasil dari implementasi bahwa para peserta kurang motivasi tentang : memahami bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana, dampak kurangnya menjaga kesehatan bagi keluarga dan lingkungan, serta membutuhkan ketrampilan lainnya untuk memanfaatkan limbah kulit kerang dan bawang. Kendala para peserta adalah sarana dan prasana dan keterbatasan kemampuan ekonominya. Maka program PKM ini dapat berkelanjutan dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat (peserta).

**Kata kunci:** Keuangan, Kesehatan, Pelatihan Motivasi

### Abstrack

In the era of globalization, along with advances in technology, people are now required to continue to struggle to meet their daily needs. In connection with this, the UKMC Palembang lecturer team carried out Community Service in Seberang Ulu Palembang. The aim is to provide understanding and awareness of the clam shelling community to record the incoming and outgoing family finances in a simple way, paying attention to individual health and the environment and motivating themselves to increase knowledge and innovation. The partners' targets are workers peeling onion skins and shellfish who live near the Musi river, most of whom are women and are parents of Padmajaya Elementary and Middle School students. The lecturer team aims to find out whether the training participants have knowledge and understanding of motivation about: entrepreneurship, simple bookkeeping or family finances and family health which will have an impact on those around them. The method used is observation and interviews with the school and the students' parents, as well as visiting their residences. The results of the implementation showed that the participants lacked motivation regarding: understanding how to prepare simple financial reports, the impact of lack of health care on the family and the environment, and needed other skills to utilize shellfish and onion waste. The obstacles for the participants were facilities and infrastructure and limited economic capabilities. So this PKM program can be sustainable by adapting to the needs of the community (participants).

**Keywords:** Finance, Health, Motivational Training

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin pesat maka sangat perlu diperhatikan oleh masyarakat hal ini untuk dapat menunjang kebutuhan sehari-hari, dan bagaimana caranya agar dapat meningkatkan taraf hidupnya guna memenuhi kebutuhannya tersebut. Menurut Farizi (2022) menjelaskan bahwa pesatnya teknologi yang berkembang sehingga hal tersebut dirasakan oleh

semua kalangan mulai dari remaja hingga tua dan menjadikan teknologi tersebut menjadi kebutuhan primer yang sering digunakan baik untuk berbelanja, hiburan dan berkomunikasi (Farizi, 2022). Sehubungan perkembangan teknologi tersebut bersamaan dengan permasalahan dari yang disebabkan oleh pandemi, maka diperlukan pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi yaitu bagaimana menyusun pembukuan keuangan secara sederhana, bagaimana menjaga kesehatan keluarga dan lingkungannya serta bagaimana cara berwirausaha dengan mendapatkan ketrampilan yang lainnya guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari atau dapat dikatakan bagaimana memotivasi diri untuk menambah penghasilan.

Menurut Pittara (2022) pandemi penyakit yang timbul akibat infeksi virus yang menyebabkan terganggunya pernapasan yang akan dimulai dari flu hingga infeksi paru-paru (Pittara, 2022). Dampak dari covid-19 meskipun tidak separah sebelumnya pandemi covid-19, masih memberikan dampak bagi berbagai sektor dan lini kehidupan salah satunya adalah perekonomian. Meskipun telah diketemukannya obatnya, namun kondisi tidak serta merta langsung membaik. Hal ini didukung oleh Sopiha (2020) yang memaparkan argumen Warjiyo yang merupakan Gubernur Bank Indonesia yang menjelaskan bahwa perekonomian dunia saat ini masih penuh dengan ketidakpastian, karena penurunan pertumbuhan ekonomi global, ketegangan politik dan risiko resesi serta inflasi yang tinggi, kenaikan suku bunga, penguatan dolar, hingga perpindahan dana oleh investor dari emerging market ke aset likuid juga menjadi alasannya (Sopiha, 2020).

Dikutip dari Herman (2022) menjelaskan untuk angkatan kerja di tahun 2022 angkatan kerja mencapai 54,30% di perkotaan, sementara 45,70% berada di desa (Herman, 2022). Hal inilah menyebabkan perpindahan tenaga kerja yang merubah desa menjadi kota. Dari perpindahan kependudukan ini menyebabkan minimnya lapangan pekerjaan dan tingginya tingkat persaingan. Terlebih dari hasil survei yang dilakukan oleh BPS (2022) menjelaskan bahwa besaran 9,54% penduduk miskin pada Maret 2022 telah menurun 0,17% September 2021 (BPS, 2022). Meskipun mengalami penurunan, namun tingkat kemiskinan tersebut masih tinggi dan harus segera diminimalisir salah satunya dengan membuka lapangan pekerjaan.

Seperti yang kita ketahui bersama pekerjaan adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk pemenuhan kebutuhan mereka. Didukung oleh Kantor Bahasa Bengkulu (2016) yang menjelaskan bahwa pekerjaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh imbalan atas apa yang sebelumnya telah dikerjakan. Disamping itu upaya yang dapat dilakukan adalah melakukan manajemen keluarga (Kantor Bahasa Bengkulu, 2016). Tidak sedikit individu yang tidak melakukan manajemen keluarga ini yang berakibat jumlah pengeluaran menjadi lebih besar dari penghasilan selama kurun tertentu. Hal ini menyebabkan pembengkakan dana kebutuhan dan menyebabkan individu tersebut harus meminjam dana kepada pihak lain. Menurut Pitaloka dan Prsetio (2020) menjelaskan bahwa Perencanaan keuangan rumah tangga merupakan seni mengelola dana yang disusun berdasarkan jumlah penerimaan dan pola konsumsi maupun belanja kebutuhan rumah tangga (Pitaloka dan Prsetio, 2020). Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen/perancangan keluarga menjadi penting dan selayaknya diterapkan dalam keluarga untuk dapat terhindari dari permasalahan finansial keluarga, terlebih pada kondisi seperti saat ini yang tidak menentu.

Mengingat pendapatan yang diterima juga tidak terlalu besar, seorang individu dapat melakukan alternatif untuk bisa meningkatkan pendapatannya. Salah satunya dengan membuat sampingan usaha di luar pekerjaan utama. Dalam upaya mendapatkan usaha sampingan ini, seorang individu dapat melakukan berbagai upaya tanpa mengganggu jam operasional pekerjaan utama yang sedang di jalankan. Pekerjaan yang dapat dicari di tempat lain atau bisa juga kita membuka lapangan usaha sendiri. Apabila kita memilih pekerjaan lain diluar jam operasional pekerjaan utama, risikonya tentunya ada standar yang harus di jalankan tempat usaha tersebut. Beda jika kita membuka sendiri lapangan pekerjaan. Standar operasional dapat kita atur sendiri sesuai kebutuhan dan jam operasionalnya lebih dapat disesuaikan dengan jam kosong di luar pekerjaan utama. Hal ini didukung oleh argumen Merdeka (2022) yang menjelaskan bahwa manfaat utama menjadi wirausaha adalah bebas mengatur jadwal dan membuat keputusan sendiri tanpa harus dibebani perintah orang lain (Argumen, 2022). Jadi dapat disimpulkan bahwa

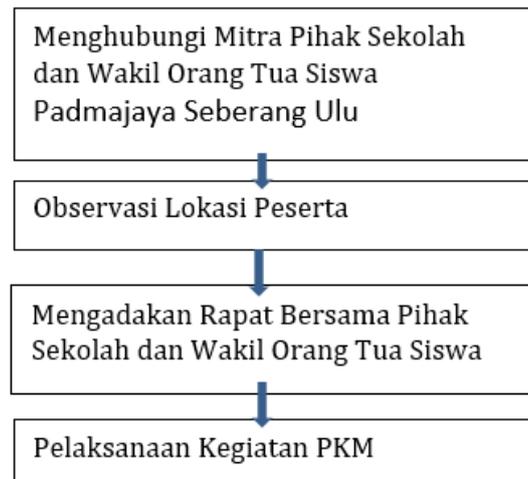
kita akan lebih leluasa dalam menjalani usaha tersebut karena segala tindakan dan keputusan berada di tangan kita sendiri.

Dalam membuat usaha sendiri yang menjadi tantangan adalah motivasi dan kreatifitas, agar nantinya apa yang kita hasilkan dalam usaha tersebut dapat diterima oleh konsumen dan dapat bersaing dengan para pesaing diluar. Disamping itu kita harus lebih memperhatikan kondisi dari diri kita sendiri yang berkaitan juga dengan kesehatan dan dampaknya tentu terhadap lingkungan sekitar adanya pembuangan limbah. Permasalahan : yang ada pada masyarakat penghasilannya dari mengupas kulit bawang dan kerang di wilayah seberang ulu ini ternyata belum mempunyai motivasi dalam hal pertama yaitu ketidaktahuan bagaimana caranya melakukan pembukuan atau laporan keuangan secara sederhana sehingga mereka kurang dapat berhati-hati menggunakan penghasilannya untuk keperluan sehari-hari dampaknya yaitu pembayaran uang sekolah sering tertunda; hal kedua yaitu ketidaktahuan bagaimana caranya menumbuhkan jiwa wirausaha dan mempunyai ketrampilan lain dengan menggunakan limbah kulit bawang dan kerang guna menambah penghasilan; hal yang ketiga yaitu ketidaktahuan bagaimana caranya menjaga kesehatan diri dan lingkungan terhadap limbah yang ada serta manfaat kesehatan dampak dari mengupas kulit bawang serta kulit kerang yang kurang memotivasi diri menjadikan perhatian bagi kesehatan diri mereka. Hal ini dapat diketahui setelah tim melakukan wawancara, observasi dengan mengunjungi tempat tinggal peserta kondisi pembuangan limbah dan cara mereka melakukan pekerjaan benar-benar kurangnya motivasi dalam ketiga hal tersebut yang telah tim paparkan sebelumnya. Lokasi tempat tinggal mereka di wilayah seberang ulu Palembang dan tidak jauh dari lokasi sekolah para putra-putri mereka.

Sehubungan dengan latar belakang permasalahan tersebut maka tujuan PKM ini adalah memberikan pelatihan tentang motivasi bagaimana caranya melakukan laporan atau membuat pembukuan secara sederhana guna mengatur keuangan keluarga; kemudian memberikan motivasi manfaat kerang baik dan buruknya bagi kesehatan juga bagaimana limbahnya akan berdampak pada kesehatan diri dan lingkungan sekitarnya; serta memberikan motivasi bagaimana cara memanfaatkan limbah kulit kerang. Karena dampak dari pengupas kulit kerang bisa menimbulkan penyakit kulit. Kulit kerang dapat dimanfaatkan tidak hanya dibuang begitu saja di halaman rumah yang berpasir tetapi dapat dimanfaatkan sebagai souvenir guna menambah penghasilan. Harapannya dengan pelatihan ini masyarakat yang bekerja sebagai pengupas kulit kerang dan bawang yang sebagian besar para orang tua murid SD-SMP Padmajaya seberang ulu ini yang taraf ekonominya rendah, dapat termotivasi untuk memperbaiki diri guna meningkatkan taraf hidup paling tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya yang layak untuk sehari-harinya, anak-anak dapat bersekolah dengan baik, menjaga kesehatan diri dan lingkungan, serta dapat memotivasi menggunakan limbah kulit kerang menjadi berguna atau menambah nilainya dan menambah pendapatan. Untuk program PKM selanjutnya adalah pelatihan tentang pemanfaatan limbah dan menjadi nilai tambah sehingga mendapatkan penghasilan tambahan, serta penyediaan sarana tes kesehatan gratis yang berkelanjutan bagi masyarakat.

## 2. METODE

Melaksanakan survey/observasi lokasi dan melakukan wawancara dengan bekerjasama para guru dan orang tua murid di Sekolah SD-SMP Padmajaya Seberang Ulu. Strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan dan tahapan pengabdian yang diharapkan, yaitu mengadakan rapat dengan pihak dan wakil dari para orang tua murid di lokasi ruang rapat sekolah Padmajaya Seberang Ulu. Tujuan rapat untuk menyusun jadwal pertemuan dengan para orang tua murid, maka disepakati pelaksanaan penyuluhan bersamaan dengan acara pembagian rapor, setelah acara pembagian rapor maka dikumpulkan di aula sekolah dimulai pukul 08.00 s/d pukul 17.00 WIB. Setelah penyuluhan diakhiri dengan tes kesehatan untuk gula darah dan tekanan darah secara gratis.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan

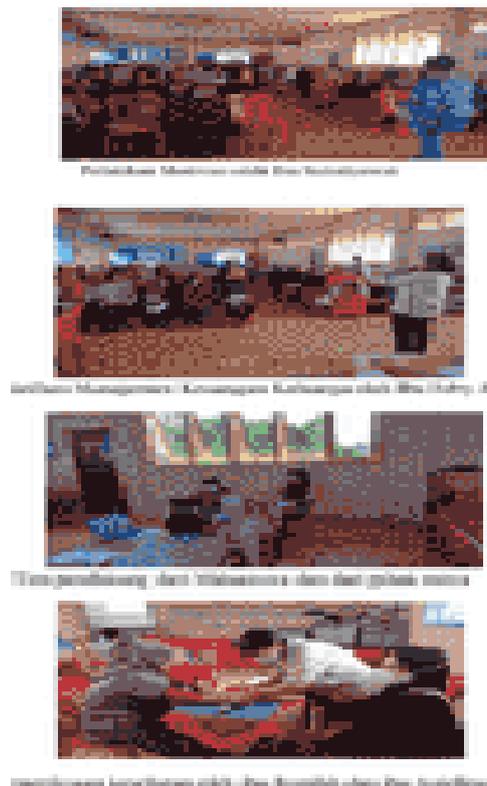
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada orang tua siswa yang bekerja sebagai pengupas kulit bawang dan kulit kerang ini pada tanggal 28 Januari 2023 pada jam 08:00 -.17:00 WIB, lokasi pertemuan di aula sekolah SD-SMP Padmajaya Seberang Ulu Palembang. Proses penyuluhan atau pelatihan ini dimulai dengan acara pembukaan yaitu kata sambutan dari ketua tim pengabdian dan pihak sekolah yang mewakili. Kemudian dilanjutkan acara pemberian materi dengan cara mimbar dan diskusi atau tanya jawab dengan para peserta. Materi yang diberikan pertama (1) yaitu materi motivasi dan kreativitas; kedua (2) yaitu materi pembukuan/keuangan sederhana dan cara memmanaginya; ketiga (3) yaitu materi kesehatan diri dan lingkungan serta manfaat makanan kerang danmpak baik dan buruknya bagi kesehatan diri dan lingkungan juga berkaitan dengan pembuangan limbahnya; keempat (4) yaitu kegiatan terakhir pelayanan dengan melakukan cek kesehatan gula darah dan tekanan darah. Pada saat pemberian materi dan diskusi ini para peserta yang hadir sangat antusias. Munculnya banyak pendapat dan ungkapan-ungkapan permasalahan yang dihadapi para peserta, mereka merasa kurang diperhatikan keberadaannya sebagai masyarakat yang secara sosial ekonominya rendah, untuk dapat menambah penghasilan kurang memahami bagaimana caranya memotivasi diri, juga bagaimana mengatasinya dalam kesehatan dari penyakit kulit dampak dari pekerjaannya. Perubahan sosial yang diharapkan agar ada perubahan bagi perilaku peserta setelah mendapatkan materi dari para penyaji, juga mereka mengharapkan adanya pelatihan selanjutnya yang berkaitan dengan ketrampilan memanfaatkan limbah, dan harapannya jika ada salah satu orang tua murid yang juga sebagai guru di sekolah ini dapat menjadi pemimpin untuk melakukan perubahan..Berdasarkan penyebaran kuesioner yang dibagikan pada saat pra pelatihan dan pasca pelatihan serta hasil diskusi dan pengabdian masyarakat ini maka dapat diuraikan sebagai berikut : mengenai topik kegiatan menarik bagi mereka, diperoleh angka 75% menyatakan setuju dan 25% sangat setuju. Pada bahan atau materi yang dibawakan para penyaji/pelatih bahwa mereka menyatakan 65% setuju dan 35% sangat setuju. Untuk kejelasan penyampaian materi dari para pelatih diperoleh 83% setuju dan 17% sangat setuju. Sedangkan dari pertanyaan secara umum untuk bentuk kegiatan 20% setuju dan 80% sangat setuju. Hal ini merupakan kebanggaan bagi tim kami karena dapat mencapai tujuan pelatihan ini agar tidak membosankan bagi peserta. Sehubungan pertanyaan tentang kebermanfaatan pelatihan ini bagi peserta terdapat 22% setuju dan 78% sangat setuju. Selanjutnya pertanyaan tentang topik kegiatan lain yang berbeda misal dengan adanya tes kesehatan, mereka menyatakan bahwa 10% setuju dan 90% sangat setuju. Berdasarkan saran dan masukan diperoleh bahwa 35% peserta menginginkan adanya praktek keterampilan yang dapat mereka gunakan untuk berwirausaha, 42% ingin mendapatkan penyuluhan kesehatan yang berasal dari pola makan, dan 23% mengharapkan waktu pelatihan lebih panjang. Hasil dari pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terdapat 35% peserta memiliki tekanan darah tinggi, dan

28% memiliki tingkat kolesterol di atas normal. Dari hasil pemeriksaan ini menunjukkan adanya pola asupan makanan dan pola hidup yang kurang baik dari peserta pelatihan ini. Kemudian adanya berbagai saran dari para peserta akan dipertimbangkan oleh tim sebagai masukan untuk pelatihan selanjutnya yang tentunya dilaksanakan di waktu yang akan datang menunggu kesepakatan waktu dan lokasinya pelatihan dengan pihak mitra. Berdasarkan hasil uraian pembahasan dan temuan-temuan dari pendapat para peserta maka dapat dikaitkan dengan teori-teori yang telah dikemukakan sebelumnya dan telah dicantumkan diatas bahwa masyarakat membutuhkan hal-hal tersebut. Secara teori ada keterkaitannya. Masyarakat butuh pemahaman dan pengetahuan akan motivasi diri dan berwirausaha, bagaimana perlunya memotivasi menyelenggarakan pembukuan secara sederhana, bagaimana perlunya ketrampilan lainnya untuk menambah penghasilan dan bagaimana perlunya menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Motivasi adalah sangat penting untuk kesadaran memperbaiki diri dan berdampak tidak hanya pada diri sendiri, keluarga juga lingkungannya. Selanjutnya PKM yang akan datang memberikan ketrampilan pemanfaatan limbah menjadi souvenir dari kulit kerang, serta pemahaman pola makan bahan kerang dan tes kesehatannya.



Gambar 2. Contoh Souvenir Dari Limbah Plastik  
Sumber : Uploaded by: DJEGOS,Dec 22, 2018



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan

#### 4. KESIMPULAN

Para peserta yang sebagian besar orang tua siswa yang penghasilannya dari mengupas bawang dan kulit kerang sebagian besar sering bermasalah dalam membayar kebutuhan sekolah

perbulannya dari observasi awal inilah para tim ingin melaksanakan pengabdian masyarakat di lingkungan tersebut dengan bekerjasama dengan pihak sekolah SD-SMP Padmajaya Seberang Ulu Palembang. Kemudian dilanjutkan mengadakan rapat membicarakan tentang kebutuhan awal apa saja yang diinginkan orang tua siswa dapat dikatakan sebagai awal peninjauan pelaksanaan kegiatan ternyata belum pernah mendapatkan penyuluhan materi yang tim tawarkan berdasarkan hasil wawancara yang mewakili orang tua siswa. Topik kegiatan ini sudah cukup baik dan dapat memotivasi, peserta bahan/materi kegiatan menarik bagi peserta kegiatan, kemampuan penyampaian materi dari pembicara dinilai baik oleh peserta, Permasalahan yang dihadapi para peserta belum pernah mendapatkan pelatihan atau penyuluhan maka kami menawarkan materi motivasi dan kreatifitas, pembukuan sederhana sebagai literasi dan materi kesehatan dan pola makan serta cek kesehatan untuk cek gula darah dan tekanan darah. Proses implementasi dari kegiatan ini lebih fokus pemberian materi untuk mengawali kebutuhan selanjutnya dan fokus pelatihan pencatatan pembukuan sederhana. Harapan dan implementasi yang akan datang untuk kegiatan pkm ini secara umum menurut pendapat peserta sangat dibutuhkan selain menarik juga bermanfaat baik secara teori maupun dalam prakteknya untuk sebagai aplikasi / diterapkan kehidupan sehari-harinya. Saran yang dikemukakan para peserta supaya diadakan pelatihan ketrampilan membuat souvenir atau lainnya dengan memanfaatkan limbah kulit kerang untuk dijadikan souvenir. Kemudian juga memberikan pelatihan tentang kesehatan cara pola makan lebih detail dan sekaligus pemeriksaan kesehatan tetap dilaksanakan. Selanjutnya juga perlu mempertimbangkan waktu pelaksanaan kegiatan mengenai durasi waktu yang dibutuhkan bagi para peserta.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Farizi, Maulana Fadhlán AL. (2022). Pengaruh Internet pada Bidang Sosial dan Pendidikan Indonesia. Terbit 8 Desember 2022. (<https://kumparan.com/fadhlanalfarizi16/pengaruh-internet-pada-bidang-sosial-dan-pendidikan-di-indonesia-1zMWqO2LqEG/full>). Diakses 8 Desember 2022
- Pittara. (2022). Covid-19. Terbit 22 Juni 2022. (<https://www.alodokter.com/covid-19>). Diakses 8 Desember 2022.
- Sopiah, Anisa. (2020). Awas! Ketidakpastian Masih Tinggi, Bakal Lanjut ke 2023?. Terbit 5 Desember 2022. (<https://www.cnbcindonesia.com/news/20221205150423-4-393888/awas-ketidakpastian-masih-tinggi-bakal-lanjut-ke-2023>). Diakses 8 Desember 2022.
- Herman. (2022). Begini Kondisi Angkatan Kerja di Indonesia Dekade Terakhir. Terbit 5 Desember 2022. (<https://www.beritasatu.com/ekonomi/1005811/begini-kondisi-angkatan-kerja-di-indonesia-dekade-terakhir>). Diakses 8 Desember 2022.
- BPS. (2022). Persentase Penduduk Miskin Maret 2022 turun menjadi 9,54 persen. Terbit 15 Juli 2022. (<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/07/15/1930/persentase-penduduk-miskin-maret-2022-turun-menjadi-9-54-persen.html>). Diakses 8 Desember 2022.
- Kantor Bahasa Bengkulu. (2016). Pekerjaan. (<https://kantorbahasa.bengkulu.kemdikbud.go.id/makna-kata-pekerjaan-profesi-dan-jabatan/#:~:text=Yang%20dimaksudkan%20dengan%20pekerjaan%20di,mata%20pencarian%20atau%20pokok%20penghidupan>). Diakses 8 Desember 2022.
- Pitaloka, Endang & Prasetio, Teguh. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Di Lingkungan RPTRA Asthabrata (Online). Volume 4 Nomor 2. (<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Axiologiya/article/view/2489/3066>). Diakses 8 Desember 2022.
- Merdeka. (2022). Tips Bagi Waktu Antara Bekerja dan Bisnis Sampingan. Terbit 8 November 2022. (<https://www.merdeka.com/uang/tips-bagi-waktu-antara-bekerja-dan-bisnis-sampingan.html>). Diakses 8 Desember 2022.